

**KEPARAHAN MALAOKLUSI  
SUKU TENGGER DI SMPN 1 SUKAPURA  
(DENGAN *DENTAL AESTHETIC INDEX*)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ERVIN IKARINI**

**NIM. 029512311**

**LABORATORIUM ORTHODONSIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**KEPARAHAN MALAOKLUSI  
SUKU TENGGER DI SMPN 1 SUKAPURA  
(DENGAN *DENTAL AESTHETIC INDEX*)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

**ERVIN IKARINI**  
**NIM. 029512311**

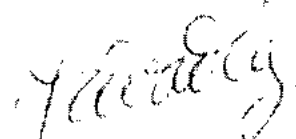
Mengetahui / Menyetujui :

Pembimbing I.



**Anny Rahayu, drg., Sp. Ort.**  
NIP. 130 808 967

Pembimbing II.



**Irwadi Djaharu'ddin, drg., MS.**  
NIP. 130 675 685

**LABORATORIUM ORTHODONSIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian derajat keparahan malaoklusi pada Suku Tengger asli di SMPN 1 Sukapura pada 55 model studi dengan menggunakan *DAI* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Malaoklusi ringan sebesar 18,18%.

Malaoklusi sedang sebesar 72,73%.

Malaoklusi parah sebesar 9,09%.

Tidak ada malaoklusi sangat parah.

#### 6.2. Saran

Dengan melihat cukup tingginya angka malaoklusi, perlu tindak lanjut khususnya dari Pemda setempat untuk mengurangi tingginya angka malaoklusi yang terjadi, baik dengan penyuluhan maupun perawatan kuratif bidang ortodonsia untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah Suku Tengger.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut masalah malaoklusi Suku Tengger ditinjau dari berbagai aspek, misalnya kebiasaan makan, nutrisi, dan lain-lain untuk menambah data guna kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran gigi.